

Loyalitas Pegawai Di Lingkungan Kerja Pemerintahan Dinas Pemuda Dan Olahraga Jawa Barat

Muhamad Alamsyah Nasution

Universitas Teknologi Digital

Email: MuhamadAlamsyah10121792@student.stembi.ac.id

Ageng Saepudin Kanda

Universitas Teknologi Digital

Email: agengsaepudin@digitechuniversity.ac.id

Abstract. *Dispora or Youth and Sports Service is a regional government located in the province or district/city. Dispora has an important role in developing youth potential and advancing the field of sports in a country or certain city district, and its objectives include developing leadership, creativity and youth skills. , as well as increasing achievement and participation in sports activities to support overall Community Health and Development. The general aim of this research is to find out what influences employee/worker loyalty in completing performance programs that will be implemented in the Youth and Sports Department. This research uses a research method with a qualitative approach, where the research carried out is descriptive. The focus of this research is the achievement of work results (performance) of government officials at the Youth and Sports Department in increasing loyalty to performance by analyzing problems, especially regarding employee readiness and response to performance and loyalty. The results of this research are that employee loyalty is one of the keys to the success of a program. performance, so as to reduce the risk of failure in the performance program, suggestions: To increase employee morale and work motivation, leaders should act more wisely, so that appropriate work programs are created.*

Keyword: *loyalty, employee*

Abstrak. Dispora atau Dinas Pemuda dan Olahraga Merupakan Pemerintah daerah yang berada di provinsi maupun di kabupaten/kota, Dispora Memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi pemuda serta memajukan bidang olahraga di suatu negara atau daerah kabupaten kota tertentu, dan tujuannya mencakup pengembangan kepemimpinan, kreativitas dan keterampilan pemuda, serta meningkatkan prestasi dan partisipasi dalam kegiatan olahraga untuk mendukung Kesehatan dan Pembangunan Masyarakat secara keseluruhan. tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui apa yang mempengaruhi Loyalitas pegawai/pekerja dalam menyelesaikan program kinerja yang akan dilaksanakan di dispora, penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Fokus dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil kerja (kinerja) aparat pemerintah Dinas pemuda dan olahraga dalam meningkatkan Loyalitas terhadap kinerja dengan menganalisa masalah khususnya tentang kesiapan dan respon pegawai terhadap kinerja dan loyalitas, hasil penelitian ini bahwa Loyalitas pegawai merupakan salah satu kunci untuk keberhasilan suatu program kinerja, sehingga dapat mengurangi resiko kegagalan dalam program kinerja, saran Untuk meningkatkan semangat dan motivasi kerja pegawai hendaknya pimpinan harus bersikap lebih bijaksana lagi, agar terciptanya program kerja yang sesuai.

Kata kunci : loyalitas, pegawai

LATAR BELAKANG

Dispora atau Dinas Pemuda dan Olahraga Merupakan Pemerintah daerah yang berada di provinsi maupun di kabupaten/kota, Dispora Memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi pemuda serta memajukan bidang olahraga di suatu negara atau daerah kabupaten kota tertentu, dan tujuannya mencakup pengembangan kepemimpinan, kreativitas dan keterampilan pemuda, serta meningkatkan prestasi dan partisipasi dalam kegiatan olahraga untuk mendukung Kesehatan dan Pembangunan Masyarakat secara keseluruhan.

Sesuai dengan Undang-undang nomor 3 Tahun 2005 yang bertujuan untuk mewujudkan Masyarakat yang gemar olahraga serta meningkatkan peran serta generasi pemuda dalam peningkatan prestasi olahraga dan Undang-undang No 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan yaitu bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berdaya saing.

Dengan itu Dispora Menjadi Salah Satu Opd atau Dinas yang Secara Pokok program kerjanya untuk membina para pemuda, program kerja Dispora pun Bukan hanya Kaitan pembinaan pemuda saja ada beberapa pokok pekerjaan yang diluar pembinaan pemuda hal itu tercantum dalam pergub atau perbup, Dispora juga Diberikan Program kerja Berupa Pengadaan Barang dan jasa Serta Pengelolaan Kawasan SOR atau Sarana Olahraga Bagi Masyarakat Setempat. dari beberapa Pokok pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dispora perlu membutuhkan SDM yang baik didalamnya.

KAJIAN TEORITIS

Untuk bisa mendapatkan sikap loyal seseorang, terdapat banyak faktor yang akan memengaruhinya. Sikap loyal dapat diterapkan oleh setiap orang dalam berbagai hal. Dari sekian banyak studi mengenai pengertian loyalitas, hanya satu kategori pengertian. Kategori loyalitas tersebut adalah pengertian loyalitas karyawan. Menurut Sudimin (2003), loyalitas berarti kesediaan karyawan dengan seluruh kemampuan, keterampilan, pikiran, dan waktu untuk ikut serta mencapai tujuan organisasi dan menyimpan rahasia organisasi serta tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan organisasi selama orang itu masih berstatus sebagai karyawan. Jadi, disini loyalitas para karyawan bukan hanya sekedar kesetiaan fisik atau keberadaanya di dalam organisasi, namun termasuk pikiran, perhatian gagasan, serta dedikasinya tercurah sepenuhnya kepada organisasi. Saat ini loyalitas para pegawai bukan sekedar menjalankan tugas-tugas serta kewajiban sebagai pegawai yang sesuai dengan uraian-uraian tugasnya atau disebut juga dengan job decription, melainkan berbuat seoptimal mungkin untuk menghasilkan yang terbaik dari organisasi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa loyalitas karyawan adalah kesediaan karyawan untuk menjalankan tugas secara penuh kesadaran dan tanggung jawab sehingga tujuan program kerja berhasil maksimal. Kemudian menurut Hasibuan (2011) mengemukakan bahwa loyalitas karyawan adalah kesetiaan yang dicerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi di dalam maupun di luar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggung jawab

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Narbuko & Acyadi (2004:44) memberikan pengertian penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta juga bisa bersifat komperatif dan deskriptif, Hadari Nawawwi (2007:33). Fokus dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil kerja (kinerja) aparat pemerintah Dinas pemuda dan olahraga dalam meningkatkan Loyalitas terhadap kinerja dengan menganalisa masalah khususnya tentang kesiapan dan respon pegawai terhadap kinerja dan loyalitas di pemerintah Dinas pemuda dan olahraga dalam memberikan loyalitas serta kinerja yang baik, melalui indikator kinerja sesuai konsep bupati bandung :

- Bangkit
- Edukatif
- Dinamis
- Agamis
- dan Sejahtera

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Kepala bidang,, dan lingkungan dinas pemuda dan olahraga. Adapun metode yang digunakan kepada para informan guna mendapatkan data yang deskriptif yaitu wawancara secara langsung kepada para informan dengan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan seputar penelitian tersebut,yang dibuktikan melalui mewawancara informan untuk kemudian diolah menjadi hasil penelitian.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Bandung pada bulan November 2023. Dipilihnya lokasi ini di samping karena dapat dijangkau dengan mudah, demikian pula selama ini belum ada yang melakukan penelitian yang mengkaji tentang persoalan yang akan diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyajikan pemaparan hasil wawancara dengan informan yaitu kepala bidang di dinas pemuda dan olahraga, pptk program di dinas pemuda dan olahraga dan staff di dinas pemuda dan olahraga dilakukan langsung bersama informan mengenai loyalitas pegawai yang mana pertanyaan kepada informan memiliki kriteria yang berbeda sesuai bidang yang dijalaninya.

Adapun hasil penelitian mengenai loyalitas pegawai yaitu adanya motivasi dan kekompakan yang ditunjukkan oleh seluruh pegawai di dinas pemuda dan olahraga dengan tujuan keberhasilan program kerja yang telah dirancang.

Loyalitas pegawai ini merupakan salah satu kunci untuk keberhasilan suatu program kinerja, sehingga dapat mengurangi resiko kegagalan dalam program kinerja, adapun hambatan yang sering terjadi karena kurangnya koordinasi yang menjadi tumpang tindihnya suatu kebijakan yang berakibat abainya pegawai terhadap tanggung jawab kerja serta menurunnya loyalitas setiap pegawai yang telah diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan suatu program kinerja.

Faktor-faktor yang sering terjadi karena seringnya terjadi perubahan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun provinsi dan terhambatnya suatu program kinerja yang telah dilaksanakan sehingga pegawai atau staff yang telah mengerjakan program kinerja sebelumnya seolah harus buntu dan terhambat ditengah jalan untuk menyelesaikan program kerjanya sehingga harus memulai kembali pekerjaan dari awal dan menjadi menurunnya loyalitas para pegawai untuk menyelesaikan program kerjanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan diatas yaitu motivasi dapat mendorong pekerja untuk berpikir kreatif dan bertanggung jawab akan pekerjaan dalam memberikan output pekerjaan mereka. Motivasi dapat membuat pekerja untuk selalu memberikan hasil usaha yang terbaik. Motivasi kerja pegawai dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang sering dikenal dengan motivasi internal dan motivasi eksternal yang timbul karena adanya pengaruh-pengaruh dari luar untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Motivasi kerja belum diaplikasi secara maksimal oleh pegawai, sehingga menimbulkan berbagai masalah atau hambatan di dalam lingkungan kerja. Motivasi kerja yang rendah pada sebagian pegawai menyebabkan menurunnya kinerja pegawai. Sehingga perlu memotivasi sesama pegawai yang dapat menimbulkan pegawai mampu untuk mengatasi masalah ataupun hambatan dalam bekerja, dan mudah untuk meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi pimpinan, sebaiknya dapat meningkatkan motivasi kerja dengan pegawai agar pegawai dapat melaksanakan kerjanya dengan baik serta memiliki instansi. Seperti

memberikan perhatian dalam kondisi kerja yang nyaman dan fasilitas yang memadai, sehingga mempercepat penyelesaian pekerjaan.

- Lingkungan kerja yang baik serta dukungan yang baik juga dapat menjadi motivasi kerja bagi kinerja karyawan.
- Untuk meningkatkan semangat dan motivasi kerja pegawai hendaknya pimpinan harus bersikap lebih bijaksana lagi, agar terciptanya program kerja yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Manusia, S. D. (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Mengelola Perekrutan, Administrasi, Laporan Kinerja, Pelatihan Internal dan Rapat Kerja Guru dan Karyawan*.
- Ariani, D., & Dwiyanto, B. M. (2013). Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat). *Diponegoro Journal of Management*, 30-39.
- Guridno, A., & Sinambela, L. P. (2021). Pengaruh diklat dan komitmen organisasi terhadap kompetensi dan implikasinya kepada kinerja pegawai biro kesekretariatan pimpinan dewan perwakilan rakyat republik Indonesia tahun 2018. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 91-127.
- Zaenal, I. M. M., & Junaeni, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dan Efisiensi Kinerja PNS dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kota Cirebon. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 1(1).
- Cahya, S. (2020). *Pengaruh Gaji Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Pada Agus Furniture Tahunan Jepara* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).